



Interpretasi Psikologis Lirik Lagu Album “Naura & Genk Juara” Karya Mhala dan Tantra Numata

Risda Hayati*, Desi Sukenti

Universitas Islam Riau, Indonesia

*risdahayati135@gmail.com

Abstract

Songs can be a means of communication that singers and songwriters want to convey to listeners about what they feel. In songs, there are song lyrics which are part of literary works which contain outpourings of personal feelings, emotions, and expressions of soul experiences in the form of an arrangement of words. One of them is the song lyrics on the album Naura & Genk Juara. The lyrics on the album contain many implied meanings, so analysis is needed using Schleimacher's Hermeneutics theory which is used to understand the meaning of the song from the psychology of the song writer. The aim of the research is to describe, analyze and interpret the psychology of the song lyrics on the album Naura & Genk Juara. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques include (1) listening to the song carefully, (2) noting the song lyrics carefully, (3) understanding the psychological aspects of the song. Data analysis uses Schleimacher's hermeneutical approach. The results of the research show that Schleimacher's psychological interpretation on the album song Naura & Genk Juara describes enthusiasm and never giving up on being a champion, parents' anxiety about their children, preserving nature, annoyance with friends, motivation for having dreams, regrets for children who don't listen to their parents' advice, optimism about being a winner, and friendship. At the psychological interpretation stage, it can be seen that the lyrics he wrote were created from phenomena that were occurring at that time, many Indonesian children were not mentally strong enough to face challenges in achieving their dreams, so lyrics emerged that provided motivation, besides that, many Indonesian children who do not want to listen to advice from their parents, causing regret.

Keywords: *Interpretation; Psychological; Lyrics; Song*

Abstrak

Lagu dapat menjadi sarana komunikasi yang ingin disampaikan oleh penyanyi dan penulis lagu kepada pendengar tentang apa yang mereka rasakan. Dalam lagu terdapat lirik lagu merupakan bagian karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, emosi, dan ungkapan ekspresi pengalaman jiwa yang berbentuk susunan kata-kata. Salah satunya yaitu lirik lagu pada album Naura & Genk Juara. Lirik pada album tersebut banyak mengandung makna tersirat sehingga diperlukan analisis dengan teori Hermeneutika Schleimacher yang digunakan untuk memahami makna lagu dari psikologis pengarang lagu. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan psikologis lirik lagu pada album Naura & Genk Juara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi (1) Mendengarkan lagu dengan seksama, (2) Mencatat lirik lagu dengan cermat, (3) Memahami aspek psikologikal dari lagu tersebut. Analisis data menggunakan pendekatan hermeneutika Schleimacher. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpretasi psikologis Schleimacher pada album lagu Naura & Genk Juara menggambarkan semangat dan pantang menyerah menjadi juara, kegelisahan orang tua terhadap anaknya, melestarikan alam, kekesalan kepada teman, motivasi memiliki mimpi,

penyesalan anak yang tidak mendengar nasihat orang tua, optimis menjadi pemenang, dan persahabatan. Pada tahap interpretasi psikologis terlihat bahwa lirik yang ditulisnya tercipta dari fenomena yang sedang terjadi pada saat itu, banyak anak Indonesia yang mentalnya tidak kuat untuk menghadapi tantangan dalam menggapai cita-cita, sehingga muncullah lirik-lirik yang memberikan motivasi, selain itu banyak anak-anak Indonesia yang tidak mau mendengar nasihat dari orang tua sehingga menimbulkan penyesalan.

Kata Kunci: Interpretasi Psikologi; Lirik; Lagu

Pendahuluan

Seni dan sastra menempati tempat istimewa dalam hal estetika. Pengalaman estetik tidak hanya dituangkan melalui kesenian yang berupa gambar, patung, dan lukisan, tetapi juga musik (Normalita, 2020). Musik dapat menyampaikan pesan tentang fenomena, masalah, dan topik yang mempengaruhi kehidupan (Rahmasari & Adiyanto, 2023). Musik adalah media yang berisikan pesan yang disampaikan melalui kalimat dengan diiringi nada untuk dapat dinyanyikan oleh penyanyi dan musik bagian dari karya seni (Nathaniel & Sannie, 2020). Musik dibuat oleh pencipta lagu untuk sarana menyampaikan pesan kepada pendengar atau penikmat musik melalui nada dan lagu yang akan dirilis sebagai media berbagi perasaan, apa yang pernah ia alami melalui penggunaan kalimat dan bahasa yang dapat menarik minat pendengar dan menjadikan ciri khas pada lirik lagu (Hakim & Rukmanasari, 2023).

Lirik digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan yang terselubung di dalam lagu. Lirik lagu sendiri dapat dijadikan sebagai sarana dalam menginterpretasikan setiap hubungan relasi dalam kehidupan sosial manusia (Dian et al., 2023). Lirik lagu adalah sebuah rangkaian kata yang memiliki nada (Hastuti., 2021). Lirik lagu merupakan bagian karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, emosi, dan ungkapan ekspresi pengalaman jiwa yang berbentuk susunan kata-kata dalam sebuah nyanyian. Penyair atau musisi biasa mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadinya (Adha et al., 2017). Penulis lagu merupakan komunikator yang menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui sebuah karya lagu. Dalam lirik lagu terdapat berbagai macam makna di dalamnya, salah satunya yaitu tentang motivasi. Manusia memerlukan motivasi di setiap langkah hidupnya, motivasi bisa didapatkan dari mana saja, misalkan bercerita keluh kesah kepada orang lain, maka orang memberikan tanggapan atau masukan sebagai motivasi dalam menyelesaikan masalah, sehingga bisa cepat bangkit dan keluar dari masalah.

Seiring berjalannya waktu kini motivasi bisa didapatkan di mana saja, bisa saling bertukar cerita terhadap orang lain, memotivasi diri sendiri, atau mendengarkan lagu yang dapat membangun motivasi dalam diri (Kurniawan., 2022). Sependapat dengan Aditama & Iman (2023) bahwa motivasi juga dapat ditemukan dari berbagai aspek, salah satunya dapat ditemukan dalam sebuah lagu. Makna motivasi adalah sebuah pesan yang bertujuan untuk mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Miftahurrezki & Anshori, 2021). Makna motivasi dalam lirik lagu bertujuan untuk dijadikan dorongan seseorang dalam mencapai suatu tujuan (Juwita et al., 2022).

Lagu dapat memotivasi seseorang dapat dibuktikan dengan adanya beberapa riset yang menyatakan tentang hal itu, seperti halnya riset dari Najla (2020) yang menyatakan musik-musik santai ataupun tenang yang membantu remaja untuk fokus dalam melakukan sesuatu hal, biasanya musik tersebut bergenre jazz, ballad, orchestra, dan musik dengan alunan nada yang tenang lainnya. Dampak positifnya peneliti menemukan bahwa pendengarnya dapat termotivasi, bersemangat, mengembalikan mood, menenangkan pikiran, menginspirasi, mengendalikan emosi, dan menumbuhkan

kreativitas. Selanjutnya dilansir dari *Healthline* yang dikutip dari Andina (2023) dalam website resmi Kementerian Kesehatan, musik memiliki kekuatan untuk meningkatkan serta menstabilkan kesehatan fisik, mental, serta emosi pada diri seseorang. Rasa bahagia, motivasi, juga ketenangan bisa didapatkan ketika mendengarkan musik. Salah satunya adalah lagu pada album “Naura & Genk Juara”.

Album Naura & Genk Juara dirilis di Jakarta pada tahun 2017. Album ini digunakan sebagai soundtrack film Naura & Genk Juara. Album ini merupakan lagu latar film musical anak. Album yang dinyanyikan oleh Naura Ayu ini berisi 9 lagu dengan judul lagu yaitu: Sang Juara, Bawakan Cerita Banyak Untukku, Mendengar Alam, Kamu Menyebalkan, Setinggi Langit, Aku Hanya Ingin Pulang, Jangan-Jangan, Kita adalah Juara, dan Berani Bermimpi. Materi lagu ini diciptakan oleh Mhala dan Tantra Nutama.

Mhala dan Tantra Numata adalah musisi terkenal Indonesia yang berasal dari band Numata. Mhala dan Tantra adalah musisi yang piawai dalam menciptakan lagu. Mhala dan Tantra adalah dua bersaudara dan merupakan anak dari penyanyi era 70-an yaitu Tetty Kadi. Mhala dan Tantra Numata tidak hanya menciptakan lagu hanya untuk hiburan semata, tetapi juga kerap kali memasukan pesan-pesan motivasi lewat lagu-lagunya.

Salah satu lagu pada album Naura & Genk Juara yang populer adalah lagu berani bermimpi. Lagu ini mengajak kepada seluruh anak-anak Indonesia agar berani bermimpi, mengajak teman-teman untuk berani mewujudkan mimpi, harapan, serta cita-cita. Lagu berani bermimpi sukses mendapatkan sambutan hangat sehingga trending di beberapa platform media sosial. Di YouTube, video lagu berani bermimpi sudah ditonton hingga 5.688.454 kali dan mendapatkan 74 ribu like. Lagu ini diharapkan dapat membantu pendengarnya untuk tetap semangat dalam meraih mimpi, dengan pantang menyerah, walaupun selalu mengalami kegagalan. Dalam lagu karya Mhala dan Tantra Numata tersebut menebarkan hal yang positif jika didengarkan. Banyak pendengar yang merasa lagu ini dapat mengingatkan tetap semangat dalam meraih mimpi walaupun banyak rintangan dan sering terjatuh. Lagu yang terdapat pada album Naura dan Genk Juara merupakan lagu yang disuguhkan untuk anak-anak Indonesia yang sekarang sangat minim mendengarkan lagu anak-anak.

Lirik lagu karya Mhala dan Tantra merupakan salah satu karya yang banyak memiliki gambaran psikologi seseorang, sedangkan aspek psikologi terutama psikologi sastra adalah ekspresi jiwa yang muncul ketika ada medium yang memantik kemunculan ekspresi tersebut yaitu berupa karya sastra. Menurut Azhari (2017) mengungkapkan mengenai psikologi sastra diartikan sebagai cara menganalisis berdasarkan sudut pandang psikologi dan bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu membahas mengenai peristiwa kehidupan manusia yang merupakan pancaran dalam menghayati dan menyikapi kehidupan.

Untuk memahami makna-makna tersirat yang ada di dalam teks lirik lagu album Naura & Genk Juara diperlukan prinsip-prinsip sebagaimana yang ditawarkan oleh teori Hermeneutika. Teori Hermeneutika adalah teori memahami sebuah teks yang berpusat pada fungsi penafsiran teks. Selain itu, seseorang tidak bisa memahami teks hanya semata-mata memperhatikan aspek bahasa saja, melainkan juga dengan memperhatikan aspek kejiwaan pengarangnya. Maka untuk memahami makna teks lirik lagu tersebut, diperlukan pendekatan Hermeneutika merujuk pada proses interpretasi atau penafsiran teks-teks terhadap psikologis pengarangnya, dengan demikian pembaca mengetahui dan memahami makna sebuah teks tersebut. Menurut Tampubolon et al. (2024) bahwa hermeneutika adalah disiplin penafsiran yang terkait dengan memahami makna dan arti yang terkandung dalam sebuah teks. Menurut Oktaviani et al. (2018) bahwa teori hermeneutik ini adalah seni memahami, terutama memahami sebuah teks. Sejalan dengan pendapat Kusuma (2015) hermeneutic Schleiermacher adalah seni untuk memahami

makna tapi tidak membatasi pada teks-teks khusus saja tapi teks pada umumnya. Fanggidae & Paongan (2018) berpendapat bahwa Schleiermacher menyebut hermeneutika adalah seni memahami yang dimulai dengan kesalahpahaman (*Mibverstandnis*). Kesalahpahaman terjadi bukan karena perbedaan bahasa melainkan karena prasangka. Prasangka itu dari sudut pandang pembaca, jadi yang dipahami ketika membaca sebuah teks adalah pikiran manusia, bukan pikiran penulis yang berbicara kepada pembaca.

Aulanni'am (2021) menyatakan Schleiermacher sebagai salah satu tokoh awal hermeneutic. Hermeneutika memiliki dua teori, yakni Hermeneutika Gramatikal serta Psikologis. Interpretasi gramatis itu membahas tentang liriknya yang saling berhubungan, kata yang memiliki imbuhan, dan keadaan sosial pada liriknya. Sedangkan interpretasi psikologis lirik-lirik yang ditulisnya dari fenomena sosial yang terjadi saat lagu itu diciptakan sehingga timbulah lirik yang menyentuh dan sedikit berisi kritik-kritik sosial. Semua lirik yang ditulis bergerak dari keadaan lingkungan sosial dari penulis itu sendiri ketika melihat suatu keadaan.

Menurut Prabawa & Mukti (2022), Schleiermacher berpendapat bahwa untuk memahami psikologi seseorang digunakan dua metode, yaitu metode *divinatory* dan metode *komparatif*. *Divinatory* adalah seseorang yang mengubah dirinya atau memasukkan dirinya ke dalam jiwa orang lain dan memahaminya orang secara langsung. Sedangkan komparatif artinya memahami seseorang dengan cara membandingkannya dengan orang lain, dengan asumsi keduanya mempunyai sesuatu yang universal atau serupa. Pada tafsir kali ini kita akan membahas tentang kritik sosial yang kita kaitkan dengan psikologi anak-anak. Pada tahap interpretasi psikologis yang diharapkan terlihat bahwa lirik yang ditulis tercipta dari fenomena sosial yang ada disekitarnya sehingga lirik yang ditulis terasa nyata dan dapat dirasakan oleh semua kalangan baik perempuan maupun laki-laki.

Penelitian hermeneutik terhadap lirik lagu sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu oleh Vivi & Erni (2023) dengan judul "*Psychological Interpretation of Song Lyrics by Putri Ariani's Single*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lirik lagu "Mimpi", perlu adanya keberanian dalam diri untuk menaklukkan segala keraguan dan selalu yakin bahwa pasti bisa mencapai impian dan impian dapat tercapai jika kita memiliki tekad yang kuat, percaya diri, dan niat untuk selalu berusaha, walaupun harus melakukannya berulang kali. Selanjutnya Ismiyatin & Huda (2021) dengan judul "Analisis Hermeneutika Lagu Rossa Yang Mewakili Suara Hati Perempuan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis hermeneutika dalam sebuah lagu memiliki 2 aspek interpretasi penting yaitu 1) interpretasi gramatis yang berupa hubungan kausal, pengulangan kata dan penambahan imbuhan, 2) sedangkan interpretasi psikologis dijelaskan berdasarkan bait-bait per lirik dari lagu rossa yang menggambarkan suara hati perempuan dan pelajaran yang dapat diambil, mengarahkan pada kemampuan wanita yang kuat dan mampu berdiri di atas semua pengkhianatan dan luka yang dirasakan.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti interpretasi psikologis (kajian hermeneutik Schleiermacher) ini karena masih belum banyak diteliti oleh peneliti lain di bidang sastra, hermeneutika memiliki proses pengkajian *Erlebnis* (pengalaman yang hidup), *Ausdruck* (ungkapan), dan *Verstehen* (pemahaman) yang bertujuan agar hasil penelitian dapat menjadi refleksi terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat menurut objek yang diteliti, sehingga ini membuat peneliti yakin dan bisa untuk meneliti interpretasi psikologis (kajian hermeneutik Schleiermacher) terhadap lirik lagu pada album "Naura & Genk Juara" karya Mhala dan Tantra Numata. Penelitian ini juga menjadi acuan peneliti lain untuk mengkaji kajian interpretasi psikologis yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Menurut peneliti, hal ini menjadi sebuah fenomena yang menarik ketika seseorang musisi yang gaungnya cukup diperhitungkan di blantika musik Indonesia namun tidak menjadikan unsur cinta sebagai lagu andalan. Menurut Ismiyatin & Huda (2021) bahwa di zaman sekarang banyak lagu yang berbicara perihal cinta, kesetiaan dan penghianatan, topik tersebut dituangkan dalam sebuah lirik yang ditulis dengan aspek gramatis yang indah yang bisa menyampaikan pesan dari lagu. Namun, Mhala dan Tantra Numata berani tampil beda dan berusaha untuk merubah paradigma yang ada di masyarakat bahwa telinga orang Indonesia terutama anak-anak tidak harus selalu dimanjakan dengan lagu cinta, yang hanya akan membuat efek berlebihan ketika menjalani sebuah perasaan. Mhala dan Tantra Numata menciptakan lagu untuk anak-anak Indonesia,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan psikologis pada album Naura & Genk Juara karya Mhala dan Tantra Numata. Penelitian ini merupakan penelitian terbaru mengenai kajian psikologi (hermeneutik Schleiermacher) yang mengkhususkan pada album Naura & Genk Juara. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kajian interpretasi psikologis (hermeneutik Schleiermacher) sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap lirik lagu ini dan membuat lirik lagu ini akan lebih mudah dipahami para pendengarnya. Hasil penelitian ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa musik bisa menjadi wadah dalam membangun motivasi dalam diri seseorang untuk meraih mimpi.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu pada album “Naura & Genk Juara” karya Mhala dan Tantra Numata yang dirilis pada tahun 2017, terdiri dari 9 lagu yaitu: “Sang Juara”, “Bawakan Cerita Banyak Untukku”, “Mendengar Alam”, “Kamu Menyebarkan”, “Setinggi Langit”, “Aku Hanya Ingin Pulang”, “Jangan-Jangan”, “Kita adalah Juara”, dan “Berani Bermimpi”. Tersedia di Youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=CPTfSilebHE>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dan salinan lirik lagunya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) Mendengarkan lagu dengan seksama, (2) Mencatat lirik lagu dengan cermat, (3) Memahami aspek psikologikal dari lagu tersebut (Sudaryanto, 1993). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika aspek psikologis Schleiermacher yang menitikberatkan pada ekspresi pengarang yaitu melalui analisis bahasa terhadap ekspresi individu pengarang dan penafsiran makna kata-kata tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis memaparkan interpretasi psikologis 9 lagu pada album “Naura & Genk Juara” karya Tantra dan Mhala Numata.

1. Lagu Sang Juara

Interpretasi psikologis pada lagu sang juara adalah menggambarkan perasaan penulis yang menyalurkan semangat dan pantang menyerah dalam bekarya dan menjadi juara. Lagu ini terinspirasi dari semangat dari seorang Allafta Hidzi Sodiq yang merupakan seorang penyandang disabilitas, mengalami kondisi buta total namun memiliki suara yang merdu juga piawai memainkan piano. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Tak ada yang tak bisa
Janganlah berhenti
Menjadi juara
Apapun bisa
Bila kita mau untuk terus belajar
Apapun bisa
Bila kita semua terus berusaha
Jangan pernah berhenti
Siapkah dirimu, diriku menjadi juara

Berdasarkan lirik lagu di atas, selain menggambarkan perasaan pengarang yang terinspirasi dari semangat orang lain juga memberi makna dan pesan semangat untuk para anak Indonesia untuk menjadi sang juara, untuk menjadi seperti apa yang dicita-citakan, karena tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau terus belajar dan berusaha. Juara dalam lagu ini bukan berarti menjadi juara satu, namun juara adalah seseorang yang mendapatkan sesuatu yang baik dan bisa memberikan manfaat kepada orang lain. Pada lirik janganlah berhenti, memiliki makna bahwa pengarang lagu memberikan motivasi bahwa apapun yang menghalangi kita untuk menggapai apa yang dicita-citakan, namun kita tidak akan putus asa dan berhenti karena halangan tersebut. Dilanjutkan dengan lirik apapun bisa bila kita mau untuk terus belajar memiliki makna bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, semuanya bisa kita raih asalkan kita mau berusaha dan mempelajarinya. Sejalan dengan pendapat Gusmilati & Mardhiah (2023) bahwa dalam menggapai sebuah mimpi dan impian diperlukan sebuah usaha, doa, percaya diri, dan mental jiwa yang kuat. Setiap orang adalah pejuang dalam hidupnya, walaupun banyak rintangan harus tetap optimis dan tidak mudah menyerah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pentury (2023) menunjukkan hasil bahwa pada kutipan lirik lagu sang juara, penyair ingin memberikan motivasi kepada pembaca atau pendengar untuk jangan menyerah, jangan mengalah untuk setiap perjalanan hidup, dalam setiap perjalanan hidup kita pasti akan memiliki masalah, tapi jangan berfokus pada masalah, fokusla pada penyelesaiannya. Cita-cita bisa tercapai untuk orang yang mau bekerja keras, mempunyai niat dan tekad untuk mewujudkannya, hingga kelak meraih kesuksesan.

2. Lagu Bawakan Cerita Banyak Untukku

Interpretasi psikologis pada lagu bawakan cerita banyak untukku adalah menggambarkan kegelisahan orang tua pada anaknya yang akan pergi mengikuti *sains camps*. Seorang ibu memberi izin untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun dibalik izinnya sang ibu memiliki rasa cemas dan takut jika terjadi apa-apa pada anaknya. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Andai aku bisa menemanimu s'lalu
Kemana kau pergi tanpa perlu meragu
Akan selalu ku ikuti supaya tetap tenang hati
Tetapi tidak bisa aku harus mengerti
Walaupun tak rela kau beranjak mandiri
Terbanglah bersama dunia
Bukan menjadi milikku saja
Berjanji padaku (aku berjanji)
Akan baik saja (mama tenang saja)
Harus menjaga diri (iya ma)
Kemanapun akan pergi

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi atau makna lagu dilihat dari sisi kejiwaan dan perasaan penulis menggambarkan kasih sayang orang tua terhadap anaknya, kasih sayang tersebut ditunjukkan dengan rasa cemas apabila tidak berada disisi anaknya, namun sang ibu bisa mengalahkan egonya dengan merelakan anaknya dan mengerti bahwa anaknya telah mandiri dan bergerak menggapai cita-cita dan berguna bagi banyak orang. Berdasarkan potongan lirik lagu *Andai aku bisa menemanimu s'lalu*, menggambarkan bahwa seorang ibu ingin selalu berada didekat anaknya, menemani dan mendampingi kemanapun anaknya pergi agar tidak perlu merasakan ragu dan cemas dalam dirinya. Dilanjutkan dengan *akan selalu ku ikuti supaya tetap tenang hati*. Jika ibu berada selalu di dekat anaknya, maka ibu tidak perlu merasakan cemas dan hatinya akan tetap tenang. Menurut Fatni (2017) bahwa setiap lagu merupakan curahan perasaan dari pencipta. Ada perasaan sedih, gembira kemudian dicurahkan dan dituangkan ke dalam sebuah lagu. Hadiansyah & Rahadian (2021) mengungkapkan teks lagu adalah kata-kata asli dari pengarang tentang ungkapan perasaan yang di dalamnya terdapat ragam suara berirama, selain itu lirik lagu di ciptakan merupakan pengungkapan perasaan diri pencipta, walaupun inspirasinya dari orang lain. Sejalan dengan penelitian Zahardi et al. (2017) dengan judul analisis lagu bunda ciptaan Melly Goeslow. Hasil penelitiannya menunjukkan kehadiran ibu adalah hal yang tidak ternilai harganya, lagu ini memiliki makna tentang betapa besarnya kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Didukung oleh penelitian Nurdin (2023) mengenai makna perjuangan seorang ibu dalam lagu dawai. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perjuangan seorang ibu yang dipisahkan dengan anaknya selama 7 tahun oleh neneknya, dan seorang ibu tersebut tidak mengetahui jika anaknya ternyata masih hidup, dan untuk mengembalikan anaknya pada pelukannya tidaklah mudah dan butuh perjuangan.

3. Lagu Mendengar Alam

Interpretasi psikologis pada lagu mendengar alam adalah menggambarkan tentang keindahan alam yang harus dilestarikan. Lagu ini terinspirasi dari kesadaran akan berbagai perubahan alam yang diakibatkan oleh ulah manusia. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Dengar alam ini dengan sepenuh hati
Percaya mereka juga seperti kita
Jaga alam ini dengan sepenuh hati
Percaya mereka juga butuh cinta
Cobalah untuk mendengar
Bisikan angin bertiup
Betapa indah cinta dari kuasanya
Bumi dipijak, langit dijunjung
Semesta dan isinya

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi atau makna lagu dilihat dari sisi kejiwaan dan perasaan penulis menggambarkan perasaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, membangun kesadaran bersama dan mengajak anak Indonesia untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap alam, menghargai alam dengan menjaga hubungan dengan alam, yaitu dengan melestarikan dan merawat alam, karena berdasarkan lirik lagu disampaikan oleh pengarang bahwa alam juga sama seperti manusia yang butuh cinta dan kasih sayang untuk melewati proses tumbuh dan berkembang, begitu banyak manfaat alam bagi kehidupan manusia dan betapa indahnya ciptaan Allah yang bisa kita nikmati setiap harinya, secara sederhana hanya menikmati angin saja bisa membuat kita tenang. Berdasarkan lirik *Dengar alam ini dengan sepenuh hati*, percaya mereka juga seperti kita menunjukkan bahwa alam sama seperti manusia

yang merupakan ciptaan tuhan yang perlu dijaga dan dilestarikan, alam juga memerlukan perhatian dan kasih sayang dari manusia, karena alam memiliki banyak manfaat bagi manusia. Sejalan dengan penelitian Kurniawan & Jayanti (2019) yang meneliti makna lagu *Last Roar*, lagu tersebut adalah sebuah lagu yang menggambarkan bentuk pengingat kita sebagai manusia yang harus sadar dalam pelestarian hutan dan hewan, jika semuanya sudah tidak ada maka kita hanya bisa mengandalkan uang yang tidak bisa dimakan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haikal et al. (2023) yang membahas makna lagu nyawa dan harapan. Pada lagu ini menggambarkan emosi seseorang kepada manusia disekitarnya karena tidak menjaga kelestarian lingkungan, dan tersirat pesan membangun kesadaran terhadap manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, penyair terinspirasi untuk menciptakan lagu ini dari peristiwa atau isu-isu actual yang sedang terjadi di dunia seperti perubahan iklim atau kerusakan hutan.

4. Lagu Kamu Menyebalkan

Interpretasi psikologis pada lagu kamu menyebalkan adalah menggambarkan tentang perasaan kesal seorang anak kepada temannya dan menilai temannya sangat menyebalkan. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Sungguh kamu menyebalkan, arg!

Kamu yang menyebalkan, hei!

Kamu yang menyebalkan

Bukan, kamu!

Kamu! kamu!

Kenapa sih ribut sendiri?

Harusnya kita bersatu

Tak bisa jadi nomor satu

Semua karena ego

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi menggambarkan perasaan kesal seorang anak kepada temannya, karena ego seorang teman, membuat timnya gagal menjadi juara, sehingga menilai temannya adalah seorang yang menyebalkan. Menurut KBBI menyebalkan adalah berasal dari kata sebal yang sama artinya dengan kekesalan dan kejengkelan. Berdasarkan potongan lirik lagu *Kenapa sih ribut sendiri? harusnya kita bersatu* menggambarkan ketidakkompakan antara satu tim, atau antara satu dengan yang lain karena ego masing-masing, sehingga membuat tim tersebut menjadi tidak bersatu dan tidak bisa bekerja sama dengan baik untuk meraih kemenangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2021) bahwa untuk tahap interpretasi psikologis peneliti melihat bahwa lirik lagu “New Generation” menggambarkan kekecewaan, keresahan batin penulis terhadap kebijakan pemerintah yang tidak memihak rakyat. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Masturah et al. (2023) pada lagu “Teman Inilah Kita”, menggambarkan seseorang yang memberi semangat kepada temannya untuk berlari mengejar mimpi tanpa keraguan dan tanpa melihat kebelakang, meskipun berat untuk meninggalkan masa sekarang yaitu bersenang-senang bersama sahabat, namun hidup terus berjalan dan mimpi harus tetap digapai. Seseorang di dalam lagu ini berjanji akan selalu ada untuk sahabatnya sampai kapanpun meski jarak memisahkan mereka, suatu saat akan bertemu dalam bentuk yang lebih baik sesuai dengan impian mereka.

5. Lagu Setinggi Langit

Interpretasi psikologis pada lagu setinggi langit adalah menggambarkan tentang perasaan semangat untuk meraih mimpi, lagu ini menggambarkan makna dan nilai positif menyerukan untuk bermimpi dan memiliki cita-cita setinggi-tingginya. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Aku bisa jadi apa aja
Setinggi langit di angkasa
Yang tidak ada batasnya
Aku bisa kalau aku mau
Cita-cita dan mimpiku
Setinggi langit
Lihatlah ke kanan dan lihatlah ke kiri
Banyak sekali yang bisa kau pelajari
Bukalah telinga dengarkan dengan hati
Hari ini semua adalah bekal nanti

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi menggambarkan motivasi untuk memiliki sebuah mimpi besar. Lirik lagu ini menyuarakan makna bahwa setiap manusia memiliki kesempatan untuk berhasil sesuai dengan apa yang dicita-citakan, setiap anak memiliki potensi untuk menjadi orang yang sukses kedepannya. Setiap orang yang hidup di dunia harus memiliki mimpi atau cita-cita tanpa memandang status sosialnya. Berdasarkan potongan lirik lagu Aku bisa jadi apa aja, setinggi langit di angkasa menggambarkan bahwa setiap insan bisa menjadi apa yang diinginkan tanpa batasan, bisa memiliki impian dan cita-cita yang tinggi bahkan sampai setinggi langit di angkasa. Berdasarkan lihatlah ke kanan dan lihatlah ke kiri, banyak sekali yang bisa kau pelajari menggambarkan bahwa lingkungan di sekitar kita memberikan banyak kita pelajaran, baik dari orang disekitar maupun dari lingkungan alam, sehingga apa yang didapatkan pada masa sekarang akan menjadi bekal nanti dikemudian hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Karim (2020) bahwa musik dan lagu mampu menyampaikan amanat motivasi dalam kehidupan seseorang untuk mendorong mereka dalam melakukan sesuatu yang menjadi cita-citanya dan demi terwujudnya suatu hasil yang jauh lebih baik. Didukung oleh penelitian Hidayat (2014) bahwa pada lagu laskar pelangi, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa mimpi, angan-angan yang dicita-citakan adalah kunci, alat untuk membuka harapan menaklukkan dunia. Penelitian Karim (2020) juga menjelaskan dalam lagu “Meraih Bintang” memiliki gambaran bahwa pencipta lagu mencoba mengajak untuk tetap semangat dalam melakukan pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang baik, setiap orang memiliki mimpi dan cita-cita, dalam menggapai cita-cita tersebut harus dibarengi dengan usaha serta semangat serta tekad dan kemauan yang kuat. Bintang dilangit menjadi simbol tingginya mimpi yang ingin digapai.

6. Lagu Aku Hanya Ingin Pulang

Interpretasi psikologis pada lagu aku hanya ingin pulang adalah menggambarkan tentang penyesalan seorang anak yang tidak mengikuti nasihat orang tuanya. Lagu ini seolah berupa sindiran untuk anak-anak yang nakal, yang tidak pernah mau menurut sama perkataan orang tua. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Untuk mama sayang
Untuk papa yang tercinta
Seharusnya aku mendengar nasihat kalian
Tuhan dengarkan doaku sekali lagi
Aku yang memohon biarkan kami bisa
Bertemu dengan mereka
Mereka yang selalu ingin mengasihi
Penuh cinta
Tuhan apa kau dengar pintaku seutuhnya
Aku hanya ingin pulang

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi menggambarkan nilai-nilai kehidupan di masyarakat. Banyak anak-anak yang tidak menurut dengan nasihat yang disampaikan oleh orang tuanya, sehingga memunculkan penyesalan yang datang belakangan. Ketika seorang anak sedang menghadapi masalah pasti seorang anak akan mengingat kembali pesan-pesan dan nasihat orang tua, sehingga memohon kepada yang kuasa untuk kembali ke pelukan orang tua yang selalu mengasihi penuh cinta. Pandangan tersebut didukung oleh pendapat Rahima & Rahmawati (2019) bahwa lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa kalimat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan tertentu kepada pendengar sehingga menciptakan makna yang beragam. Sejalan dengan penelitian Oktaviani & Wibowo (2022) menjelaskan bahwa pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Esok atau Nanti” karya Anneth Delliecia menggambarkan bahwa ketika kita tidak bisa merasakan kebiasaan bersama orang-orang terkasih yang biasanya selalu bersama kita, maka kenangan yang pernah dilalui bersama akan muncul ketika kita sendirian dan mengingat masa-masa yang pernah kita lalui dan tidak mampu melupakan perasaan yang sudah terlalu kuat tertanam di dalam hati.

7. Lagu Jangan-jangan

Interpretasi psikologis pada lagu jangan-jangan adalah menggambarkan tentang sikap optimis seorang anak yang tidak takut untuk berjuang dan menang, sehingga tidak ingin diremehkan oleh lawannya. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Jangan-jangan, jangan remehkan kami
Kami pemberani tak akan pernah berhenti
Jangan-jangan anggap sepele
Tak takut berjuang kami pasti menang
Ja, jangan remehkan
Ja, jangan remehkan
Ja, jangan disalahgunakan, wou

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi menggambarkan semangatnya seorang anak untuk menghadapi perlombaan, menunjukkan sikap optimis dan pemberani untuk menjadi pemenang, karena apapun yang diperjuangkan pasti mendapatkan hasil yang optimal. Keyakinan harus ditanamkan pada diri masing-masing supaya tetap optimis dalam menjalankan tugas dan peran secara maksimal, dengan keyakinan tersebut akan membantu kita mengerjakan tugas sehingga membuahkan hasil dan mengukir kenangan yang indah dalam hidup. Sejalan dengan penelitian Hakim & Rukmanasari (2023) bahwa sejak lahir manusia diciptakan berbeda-beda dengan kelebihan dan keunikan masing-masing. Semua manusia juga akan mendapatkan pencapaian sesuai dengan usaha yang dilakukan. Dengan demikian, perlu mencintai dan mengembangkan diri, tidak perlu merasa rendah dari orang lain atau cemas dalam menjalani kehidupan.

8. Lagu Kita Juara

Interpretasi psikologis pada lagu jangan-jangan adalah menggambarkan tentang sebuah persahabatan yang selalu ada dalam suka dan duka sehingga kebersamaan tersebut nilai sebagai juara karena saling berbagi dan kebersamaan dalam mengiringi langkah satu sama lain. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Apalah arti kita ini jika tak bersama
Kita takkan kemana-mana kalau hanya sendiri saja
Tempat menangis dan tertawa kau selalu ada
Ingatlah hari ini kawan saat kita saling berbagi
Sahabat menyertai, mengiringi langkahku

Kemanapun menuju kita akan terus bersama
Tak usah jadi terhebat jika tak ada manfaat
Tak usah jadi terkuat jika tak punya sahabat
Dalam suka dan duka kita adalah juara

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa interpretasi psikologi menggambarkan persahabatan, sahabat adalah tempat menangis dan tertawa, tempat berbagi suka dan duka, sahabat selalu mendukung dan bersama-sama dalam menjalani langkah-langkah kehidupan. Jika sahabat selalu bersama maka akan saling memberikan manfaat dan memberi kekuatan satu sama lain, sehingga jika selalu bersama sahabat maka semua permasalahan bisa dihadapi dan menjadi juara. Namun hidup menjadi tidak bermakna jika hanya sendiri-sendiri, kita tidak akan jadi hebat apabila tidak menebar manfaat kepada orang lain dan kita juga bukanlah orang yang kuat jika tidak bisa berbagi dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Masturah et al. (2023) mengenai makna lirik lagu “Teman Inilah Kita”, lirik lagu ini menceritakan tentang seorang sahabat yang mendukung dan menasehati teman baiknya untuk berani dalam menggapai cita-cita dan impiannya sebelum impian tersebut hilang dan tidak dapat dicapai. Sahabat tersebut menenangkan temannya untuk tidak perlu khawatir karena dia akan selalu ada untuk teman baiknya, meskipun temannya tersebut mengalami keadaan yang terpuruk dan terjatuh.

9. Lagu Berani Bermimpi

Interpretasi psikologis pada lagu berani bermimpi adalah menggambarkan tentang seorang anak yang berjuang dan berani untuk memiliki impian, cita-cita dan harapan yang setinggi-tingginya dan tidak putus asa, tidak menyerah saat mengalami kegagalan dan menerima kritikan dari orang lain. Lagu ini menggambarkan psikologi seorang anak yang menjadi gambaran anak yang tangguh serta kuat. Perasaan tersebut tergambar pada lirik lagu berikut:

Beraniilah kita semua bermimpi
Sekarang saatnya kau menjalani
Kejar, kejar semua
Tanpa berhenti
Percayalah selalu pada diri sendiri
Gagal hal yang biasa
Jangan berhenti
Kau akan tahu kemana bahagia membawamu
Tak usah dengarkan mereka yang berkata
Meragukan semua yang kamu bisa

Berdasarkan data lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa pengarang lagu menunjukkan sikap percaya diri untuk berpegang pada suatu harapan dan jangan mudah menyerah pada kesulitan. Melalui lirik ini pengarang ingin menyampaikan bahwa jangan pernah berhenti untuk meraih apa yang dicita-citakan, selagi memiliki rasa percaya diri. Seorang pemimpin akan memperjuangkan impiannya tanpa mengelah lelah dan tidak putus asa saat mengalami kegagalan. Ketika kita gagal dalam menggapai sesuatu, jangan merasa terpuruk dan menyalahkan diri kita sendiri. Ketika kita menghadapi suatu masalah, kita harus bisa mempercayai diri kita sendiri bahwa kita bisa melewatinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeni et al. (2019) bahwa manusia pasti memiliki mimpi yang besar, semakin besar mimpi seseorang maka akan besar juga halangan dan rintangan yang akan dihadapi hingga impian tersebut tercapai. Didukung oleh penelitian Puteri (2023) bahwa perlunya memiliki bekal keberanian dalam diri untuk menaklukkan keraguan, sehingga tidak ada yang tidak bisa untuk kita raih. Selanjutnya penelitian Karim (2020)

bahwa manusia akan akan terus berusaha menggapai mimpi – mimpinya walaupun ada rintangan yang besar dan menghambat dalam menggapai mimpinya, ia akan terus berusaha hingga mimpinya bisa tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai interpretasi psikologis, dapat disimpulkan bahwa dalam konsep interpretasi psikologis Schleilmacher peneliti menangkap bahwa lagu pada album “Naura & Genk Juara” karya Mhala dan Tantra Numata menggambarkan semangat dan pantang menyerah menjadi juara, kegelisahan orang tua terhadap anaknya, melestarikan alam, kekesalan kepada teman, motivasi memiliki mimpi, penyesalan anak yang tidak mendengar nasihat orang tua, optimis menjadi pemenang, dan persahabatan. Tafsir psikologis lirik lagu ini mengandung perasaan penulisnya. Pada tahap interpretasi psikologis terlihat bahwa lirik yang ditulisnya tercipta dari fenomena yang sedang terjadi pada saat itu, banyak anak Indonesia yang mentalnya tidak kuat untuk menghadapi tantangan dalam menggapai cita-cita, sehingga muncullah lirik-lirik yang memberikan motivasi, yang kemudian dituliskan dan akhirnya menjadi lirik lagu yang menjadi media penyampaian perasaan dan dirasakan oleh penulis sehingga dapat menjangkau banyak orang. Selain itu banyak anak-anak Indonesia yang tidak mau mendengar nasihat dari orang tua sehingga menimbulkan penyesalan pada akhirnya dan rendahnya kesadaran anak-anak Indonesia terhadap pelestarian alam. Pesan motivasi dalam lirik lagu merupakan pesan yang disampaikan oleh penciptanya serta penyanyi kepada penikmatnya. Pesan ini berupa masukan atau makna tersembunyi yang berkaitan dengan motivasi, sehingga suatu lagu tidak hanya untuk didengarkan namun dapat dijadikan sebagai penyemangat dalam menggapai tujuan.

Daftar Pustaka

- Adha, T. L., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2017). Analisis Stilistika Lirik Lagu-lagu Padi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6), 1-14
- Aditama, D., & Iman, A. (2023). Representasi Motivasi Pada Lirik Lagu “Sebusur Pelangi” Karya Nonaria (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 66–79.
- Andina, Y. R. (2023). *Musik Untuk Kesehatan Mental*. *Jurnal Tambusai*, 3(4), 141-152.
- Anggraeni, W.M., Yarno, Y., & Panji, R. (2019). Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 67-77.
- Aulanni'am. (2021). Hermeneutika psikologis Schleiermacher dan Kemungkinan Penggunaannya dalam Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Al-Wajid*, 2(1), 250-265.
- Azhari, A. Y. (2017). *Tinjauan Psikologis Lirik Lagu Demy*. *Jurnal Sajak*, 3(1), 45-56.
- Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023). Interpretasi Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental. *Prosiding Seminar Nasional*, 446–456.
- Fanggida, T., & Paongan, D. D. (2020). Filsafat Hermeneutika: Pergulatan Antara Perspektif Penulis dan Pembaca. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 102-108.
- Fatni. (2017). Analisis Makna Teks Lagu Album Wakil Rakyat Ciptaan Iwan Fals Melalui Pendekatan Hermeneutika. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1), 35-44.
- Gusmilati, A.N., & Mardhiah, A. (2023). Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu "Manusia Kuat" Karya Tulus. *Jurnal Jurnalisme*, 12 (1), 1-11.
- Haikal, M.F., Diva., & Putri, E. Representasi Persuasi Pelestarian Lingkungan dalam Lirik Lagu Nyawa dan Harapan oleh Raisa. *Jurnal Konfiks*, 2(1), 141-153

- Handiansyah, R., & Rahardian. (2021). Analisis Hermeneutika Shcleirmacher Pada Teks Lagu “Mata Hati” Karya Life Cicla. *e-Proceeding of Management*, 4 (3). 3113-3122.
- Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop “Beautiful” By NCT:(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 19–38.
- Hastuti, N. (2021). ‘Citraan Dalam Lirik Lagu Polaris Karya Aimer’ .*Jurnal Kiryoku*, 5(1), 165- 172.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Ismiyatin, L., & Huda, M. (2021). Analisis Hermeneutika Lagu Rossa Yang Mewakili Suara Hati Perempuan. *PARAFRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 21(1), 57–65.
- Juwita, R., Yumna Abiyyu, K., Zahra Cintami, A., Elysa, C., Ade Putra, F., & Rizky Aidil Fitri, M. (2022). Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 4(1), 1–11.
- Karim, M. A (2020). Analisis Nilai Motivasi Dalam Lirik Lagu “Meraih Bintang” Karya Parlin Burman Siburian (Analisis Semiotika De Sausure). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(2), 402-412.
- Kurniawan, J., & Jayanti, K. (2019). Makna Keresahan Terhadap Kondisi Alam dalam Lirik Lagu (Analisis Hermeneutika dalam Lirik Lagu "Last Roar" Karya Tuan Tigabelas). *Jurnal BroadComm*, 1(2), 1-15.
- Kurniawan, S. C. (2022). *Pesan Motivasi Melalui Lirik Lagu Manusia Kuat Karya Tulus. Jurnal Onoma*, 2(1), 67-78.
- Kusuma, R., Giat, R., Setiawati, S.D & Baruma, T. (2015). Semiotika Lagu Hijau di Album Sinestesia Efek Rumah Kaca. *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI*. 2 (2), 113- 123.
- Masturah, M.M., Srihati, R.B., & Ramber, W.P. (2023). Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu "Teman Inilah Kita" Karya Grup Band Threesixty Skatepunk. *Massive: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 57-66.
- Miftahurrezki, M., & Anshori, M. S. (2021). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop Bts Answer: Love Myself. *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 3(1), 69–81.
- Najla, A. N. (2020). The Impact of Listening To Musik on the Psychological Condition of Adolecents. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–10.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41-53.
- Normalita, A. (2020). Potret Id, Ego, Dan Superego Pendengar Pada Lirik Lagu Karya Didi Kempot Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Semantiks*, 3(1), 396–403.
- Nurdin, M.T. (2023). Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu dalam Lagu Dawai (Air Mata di Ujung Sajadah). *Fonologi: Jurnal Ilmuan dan Bahasa Inggris*, 1(3), 20-35.
- Oktaviani, P., Sarwono, S, & Lubis, B. (2018). Kajian Hermeneutik Schleiermacher Terhadap Kumpulan Lagu Kelompok Musik Efek Rumah Kaca. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 324- 332.
- Oktaviani, I., & Wibowo, L.Y. (2022). Analisis Makna pada Lirik Lagu "Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti" Karya Anneth Delliencia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(3), 49-56.

- Pentury, Z. (2020). Nilai Motivasi dalam Lirik Lagu Pop Indonesia (Kajian Semantik). *Jurnal Arbitrer*, 2(3), 381-394.
- Prabawa, A., & Mukti, M. (2022). Interpretasi Makna Gramatis dan Psikologis Tembang Macapat dengan Analisis Hermeneutika Schleiermacher. *Indonesian Journal of Performing Art Education*. 2(2), 1-15.
- Puteri, D.A (2023). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Bangun Pemuda Pemudi". *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 121-130.
- Rahima, A., & Rahmawati, S. R. (2019). Makna Konstektual dalam Lagu Lukah Gilo pada Masyarakat Kabupaten Tebo Provinsi Jambi (Struktural Hermeneutik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 243–254.
- Rahmasari, A., & Adiyanto, W. (2023). Representasi kesehatan mental dalam lirik lagu Secukupnya karya Hindia (analisis semiotika Ferdinand De Saussure). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11764–11777.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono, P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, E., Heryana, N., & Syahrani, A. (2024). Analisis Hermeneutika Pada Lirik Lagu Tondi-Tondiku Karya Herbert Aruan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 13(1), 182–189.
- Vivi, N., & Erni. (2023). Psychological Interpretation of Song Lyrics by Putri Ariani ' s Single. 8(2), 427–439. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 8(2), 427-439.
- Zahardi, L., Toruan, J.L., & Lubis, E. (2017). Analisis Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslow. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 1-7.